

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh konsumsi madu akasia sebanyak 2x10 ml selama 14 hari terhadap kadar Hb dan *dismenore* pada remaja di SMAN 1 Klari Kabupaten Karawang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan distribusi frekuensi pada kelompok intervensi remaja putri yang mengalami anemia sebelum konsumsi madu akasia sebanyak 100% menjadi 60% yang mengalami anemia dan 40% yang tidak mengalami anemia.
- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan konsumsi madu akasia terhadap peningkatan kadar Hb remaja putri dengan nilai p-value sebesar $0,000 \leq 0,05$.
- 3) Berdasarkan distribusi frekuensi pada remaja putri terdapat penurunan *dismenore* pada remaja putri yang mengkonsumsi madu akasia dengan skala nyeri berat sebesar 20% menjadi 0%.
- 4) Pada hasil paired t test *dismenore* pada kelompok intervensi madu diketahui p-value $0,000 \leq 0,05$, artinya ada perbedaan signifikan rata-rata skala nyeri sebelum konsumsi madu akasia dan setelah konsumsi madu akasia terhadap kadar intensitas skala nyeri pada remaja putri.
- 5) Pada hasil uji independent t-test pada kelompok intervensi madu akasia dan kelompok kontrol, nilai Sig (2-tailed) 0,006 yang bermakna terdapat

perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi madu akasia dan kelompok kontrol skala nyeri terhadap remaja putri.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tempat Penelitian

Sebaiknya mengadakan Pendidikan kesehatan mengenai anemia dan nyeri dismenore beserta cara pencegahannya dengan pengobatan alternatif non farmakologi yang dapat bekerjasama dengan pihak pelayanan kesehatan setempat seperti puskesmas maupun rumah sakit.

5.2.2 Bagi Siswa

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi para siswa remaja putri sebagai pengobatan nonfarmakologi yang berupa madu untuk meningkatkan kadar Hb dan meringankan nyeri menstruasi.

